

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien mengalami nyeri dan ansietas. Diagnosa yang muncul saat pre operasi adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dan ansietas berhubungan dengan Kekhawatiran mengalami kegagalan, Intervensi yang dilakukan manajemen nyeri dan reduksi ansietas dengan Implementasi berdasarkan intervensi yang telah dibuat. Evaluasi pada diagnosa nyeri akut teratasi dengan ditandai skala nyeri menurun, pasien mampu melakukan rileksasi nafas dalam, pasien tampak tidak meringis, pasien tidak tampak gelisah, telah diberikan injeksi ketorolac 30 mg/IV. Evaluasi pada diagnosa ansietas teratasi ditandai dengan pasien tampak lebih rileks, pasien mengungkapkan apa yang dirasakan yaitu tenang, pasien sudah melakukan rileksasi nafas dalam, pasien sudah mengerti tentang prosedur dan sensasi yang mungkin dialami.
2. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien dilakukan pembedahan laparotomi explorasi, pasien mengalami perdarahan  $\pm$  270 cc, pemberian asam traneksamat 2 amp/iv. Diagnosa yang muncul pada intra operasi adalah Resiko Perdarahan ditandai dengan Tindakan Pembedahan. Intervensi yang dilakukan pencegahan perdarahan. implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun agar hasil yang diharapkan dapat tercapai. Evaluasi pada diagnosa Resiko Perdarahan terkontrol ditandai dengan Jumlah perdarahan  $\pm$  270 CC, urine 250 cc, perdarahan tidak masif, dan telah diberikan asam traneksamat .
3. Dalam kasus ini pengkajian yang didapat saat post operasi adalah Pasien mengatakan badan terasa dingin, pasien tampak menggigil, akral teraba dingin, klien post anestesi spinal, kesadaran samnolen, TD: 110/70 mmHg, Nadi: 80 x/menit, suhu: 35, 0 <sup>0</sup>C, pernafasan: 22 x/menit. Diagnosa yang muncul saat post operasi adalah hipotermi perioperatif berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah. Implementasi keperawatan yang

telah dirancang sesuai dengan intervensi yang telah disusun agar hasil yang diharapkan dapat tercapai didapatkan evaluasi hipotermi teratasi ditandai dengan suhu 36,2 °C, Akral hangat, pasien telah diberikan selimut.

## **B. Saran**

### **1. Bagi rumah sakit**

Diharapkan kepada lembaga rumah sakit agar dapat menangani klien dengan cepat, siaga dan sesuai dengan standar prosedur keperawatan

### **2. Bagi perawat**

Diharapkan perawat kamar operasi lebih waspada terhadap pasien yang berisiko perdarahan terutama dengan mengobservasi perdarahan agar risiko perdarahan tidak terjadi.

### **3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang**

Diharapkan agar institusi meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperbanyak bahan bacaan dipergustakaan dalam bidang keperawatan perioperaf